

Dampak P5P2RA Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Solok Plus Keterampilan

Dina Rahmadani

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Email: dina050320@gmail.com

Fadhilla Yusri

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Korespondensi penulis: fadhillyusri@gmail.com

Elfithri Rahmadia

MAN 1 Solok Plus Keterampilan

Abstract. Learning motivation is very important in the process of increasing learning achievement. Motivation to learn is one of the internal factors that makes a person enthusiastic about learning, because motivation to learn is essentially a driving force both from within and from outside the student. Therefore, the causes respond to desire, desire, enthusiasm, and joy in learning activities to achieve goals. With this P5P2RA activity, we hope that all students can make the best use of it. This activity allows students to learn outside the classroom and produce new work and ideas related to their projects, and this activity also makes students enthusiastic. You can study not only in class, but also outside class, so you can study without getting bored. You can also learn while playing, because there are activities that make you excited and motivated to learn, and there are also activities that require you to compete to complete each task. project. A student's level of learning motivation is determined by his behavior during the learning process. The aim of this research is to determine the impact of implementing the Pancasila and Rahmatan Lil Alamin Student Profile Improvement Project (P5P2RA) at MAN 1 Solok Plus Skills in Koto Baru Solok Regency, the principles of its implementation and its impact on students. is analyzing. Action. This research uses a qualitative descriptive research method.

Keywords: P5P2RA, Learning Motivation, Student

Abstrak. Motivasi belajar sangat penting dalam proses peningkatan prestasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang menjadikan seseorang bersemangat dalam belajar, karena motivasi belajar pada hakikatnya merupakan penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Oleh karena itu, sebab-sebab menanggapi keinginan, keinginan, semangat, dan kegembiraan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Dengan adanya kegiatan P5P2RA ini, kami berharap seluruh mahasiswa dapat memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk belajar di luar kelas dan menghasilkan karya serta ide baru yang berkaitan dengan proyeknya, dan kegiatan ini juga membuat siswa bersemangat. Anda bisa belajar tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas, sehingga Anda bisa belajar tanpa merasa bosan. Anda juga dapat belajar sambil bermain, karena ada aktivitas yang membuat Anda bersemangat dan termotivasi untuk belajar, dan ada pula aktivitas yang mengharuskan Anda bersaing untuk menyelesaikan setiap tugas. proyek. Tingkat motivasi belajar seorang siswa ditentukan oleh perilakunya selama proses belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penerapan Proyek Peningkatan Profil Siswa Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin (P5P2RA) di MAN 1 Solok Plus Keterampilan di Koto baru Kabupaten Solok, prinsip penerapannya dan dampaknya terhadap siswa. adalah menganalisis. Tindakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Kata kunci: P5P2RA, Motivasi Belajar, Siswa

PENDAHULUAN

Pemerintah terus berupaya memulihkan pendidikan di Indonesia pascapandemi. Salah satunya adalah kebijakan yang dicanangkan terkait penerapan Kurikulum Merdeka. Dalam kerangka dasar tersebut, Profil Siswa Pancasila (P5) ditetapkan sebagai tujuan kinerja tertinggi yang harus dicapai siswa. Upaya pencapaian P5 dan P2RA dilakukan melalui seluruh kegiatan pendidikan di lingkungan satuan pendidikan, dengan menitik beratkan pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Menjaga profil siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler diintegrasikan ke dalam pembelajaran setiap mata pelajaran. Sedangkan pengembangan melalui kegiatan ekstrakurikuler dituangkan dalam Proyek Peningkatan Profil Mahasiswa (sering disingkat P5P2RA) oleh Lil Alamein dari Pancasila dan Rahmatan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut, pembelajaran bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan daya ingat dan pemahaman, namun juga pemecahan masalah dan perilaku praktis di lingkungan.

Madrasah Aliya Negeri 1 Solok Plus Keterampilan merupakan salah satu madrasah tempat mulai belajar menerapkan seluruh komponen kurikulum mandiri. Komponen fokus pembelajaran dalam pelaksanaannya adalah Proyek Peningkatan Profil Mahasiswa Pancasila dan Rahmatan Lilalamin (P5P2RA). Kegiatan ini dianggap sulit karena tidak termasuk dalam kurikulum sebelumnya dan Departemen Pendidikan memerlukan waktu untuk mempelajari dan bereksperimen sesuai dengan pedoman yang diterbitkan. MAN 1 Solok Plus Keterampilan menerapkan kurikulum mandiri dan P5P2RA-nya melalui langkah-langkah pelaksanaan yang ditentukan. Penilaian dilakukan untuk memastikan pelaksanaannya sesuai dengan peraturan. Salah satu asesmen yang dilakukan berkaitan dengan aplikasi P5P2RA. : (1) Apakah pelaksanaan proyek P5P2RA sudah memenuhi prinsip pengembangan proyek peningkatan profil mahasiswa Pancasila dan Rahmatan lil Alamin (PP2RA)?

Penelitian tentang P5P2RA di jurnal penelitian belum banyak. Hanya dua penelitian yang ditemukan di bidang ini. Yang pertama oleh Nugrahaereni Rachmawati dkk. Penelitian ini menguraikan tentang konsep Proyek Peningkatan Profil Siswa Pancasila, proses penentuan unsur dan subelemen Profil Siswa Pancasila di sekolah dasar, dan hasil kajian pustaka terhadap kajian penilaian Profil Siswa Pancasila. Siswa dalam Proyek Peningkatan Profil (Rachmawati et al., 2022).

Penelitian Irham Fajriansyah dkk. Judulnya ``Pengaruh Kegiatan Proyek Peningkatan Profil Siswa Pancasila Terhadap Perilaku Mandiri Siswa''. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kegiatan proyek yang bertujuan untuk memperkuat profil siswa Pancasila

berpengaruh terhadap sikap self-directed siswa. Kegiatan proyek peningkatan profil siswa Pancasila mempengaruhi sikap mandiri siswa (Fajriansyah et al., 2023).

Semua aktivitas manusia pada dasarnya didasarkan pada dorongan untuk mencapai suatu tujuan atau memuaskan suatu kebutuhan. Adanya dorongan yang dikemukakan adalah adanya motif. Dalam beberapa istilah, motivasi dinyatakan sebagai kebutuhan, impian, dorongan, naluri, dan dorongan yang memaksa organisme manusia untuk bertindak atau bertindak.

Dalam kegiatan pembelajaran perlu merangsang keinginan belajar siswa dan memotivasinya agar berhasil menyelesaikan kegiatan belajar. Pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2018: 75) adalah “keseluruhan dinamika internal siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menegaskan kesinambungan asal mula dan dengan demikian memberi arah pada kegiatan belajar.” artinya. Anda dapat mencapai apa pun yang Anda inginkan dengan tujuan mata pelajaran studi Anda.

Menurut Winkel (Aina Mulyana, 2018), motivasi belajar adalah motivasi pribadi yang mengarah pada kegiatan belajar, memerlukan kelangsungan kegiatan belajar, memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Tentukan segala usaha Anda. Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang tidak bersifat intelektual dan berfungsi untuk meningkatkan semangat belajar seseorang. Untuk memotivasi orang mengambil tindakan, mereka membutuhkan niat. Motivasi adalah sesuatu yang harus didorong oleh orang-orang itu sendiri. (Sardiman pada Trygu, 2021, hlm. 30-31). Seseorang yang termotivasi dalam dirinya mempunyai suatu insentif atau pembangkit yang menyebabkan terjadinya perilaku tertentu dan melakukan suatu aktivitas.

Purwanto dalam Trygu (2021, p. 38) menyatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Lestari karya Djamarah (2020, p. 4), motivasi merupakan energi yang ada dalam diri seseorang dan dapat menimbulkan perubahan, emosi, dan reaksi. Untuk mencapai tujuan yang telah Anda tetapkan. Menurut Fu'adah (2022, hal. 36), motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak yang ada dalam diri individu siswa, yang dapat memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuannya. Hamzah B. Uno dalam Fu'adah (2022, p. 17) Pengertian motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan luar yang diperlukan siswa untuk melakukan kegiatan dengan dorongan, harapan, dan cita-cita di masa depan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wafiroh dkk (2019) menemukan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa harus meningkatkan minat guru dan memperjelas tujuan yang ingin dicapai, ternyata hal tersebut perlu dilakukan. Sebuah studi oleh

Aisyah Has dkk. Kajian mengenai upaya guru meningkatkan motivasi belajar pada masa new normal (2021) mengungkapkan bahwa upaya guru pada masa new normal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa setelah sekian lama melakukan home learning sangat diperlukan. Penelitian yang dilakukan oleh Yohanda (2020) dengan judul “Metode Pembelajaran: Upaya Guru Memotivasi Siswa Belajar di SMA Negeri 14 Pekanbaru ” menimbulkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang menggambarkan berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sangat penting untuk mencapai keberhasilan, dan guru juga berperan dalam memotivasi siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh P5P2RA Terhadap Motivasi Belajar Siswa di PK MAN 1 Solok” untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa terhadap kegiatan P5P2RA ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini fokus untuk melihat dampak P5P2RA terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini bersifat kualitatif dan didasarkan pada metodologi studi kasus dengan periode penelitian dilakukan pada 14 Agustus hingga 31 Oktober 2023. Fokus penelitiannya adalah kelas x Keterampilan MAN 1 Solok Plus, dari Spradley tentang penerapan kurikulum Merdeka dan Romantan Lilaramin, penelitian kualitatif yang dikaji Sugiyono, terdiri dari tiga unsur yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas. situasi. berinteraksi secara sinergis (Sugiyono., 2020). Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis Miles dan Huberman yaitu analisis data mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2020) sumber data yaitu semua yang terlibat P5P2RA dan guru yang mengajar di kelas X dan seluruh siswa di kelas X di MAN 1 Keterampilan Solok Plus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi mengungkapkan bahwa MAN 1 Solok PK kurang memiliki motivasi belajar siswa yang dibuktikan dengan partisipasi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Mereka ditandai dengan terlambat menyerahkan tugas, bahkan ada siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya meskipun tidak ditegur oleh guru. Hal ini disebabkan oleh sikap siswa yang malas dan kurangnya motivasi. Antusiasme siswa dalam menyelesaikan tugas kurang tinggi sehingga motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas

pun rendah. Selain itu, kegigihan siswa dalam menyelesaikan tugas juga menjadi salah satu indikator rendahnya motivasi belajar siswa..

Dengan adanya P5p2ra atau sistem kurikulum merdeka diharapkan semua siswa dapat mengeksplor lebih banyak ilmu dan ide yang bisa mereka kembangkan untuk menciptakan proyek -proyek yang akan dibuat masing kelompok, kebijakan dalam penerapan kurikulum merdeka di MAN 1Solok Plus Keterampilan ini Diawali dengan terbentuknya Tim Fasilitator Keterampilan MAN 1 Solok Plus, keluarnya Surat Keputusan Sekretaris Madrasah yang menetapkan tugas tambahan bagi Fasilitator Proyek Peningkatan Profil Siswa Pancasila dalam pelaksanaan program Tim Fasilitator. Dukungan diberikan oleh seluruh guru mata pelajaran yang mengajar di Kelas 10 dan seluruh guru kelas Kelas 10, yang dikenal dengan Tim P5P2RA. Menentukan alokasi apabila kegiatan proyek mencakup dua puluh lima persen (25%) dari total waktu studi dalam satu tahun. Perencanaan kegiatan proyek akan dilakukan pada pukul WIB setiap hari Selasa dan Rabu mulai pukul 08.00 hingga pukul 15.00. Proyek 1 (1 proyek) akan dilaksanakan pada akhir September 2023 hingga awal Oktober 2023, dan Proyek 2 (2 proyek) akan dilaksanakan pada akhir Oktober hingga awal November 2023..

Proyek pertama mengambil tema P5P2RA 1 Berkarya dan Berteknologi untuk membangun NKRI dimana disini peserta didik masing -masing perlokal membuat puisi dan poster yang dimana ada yang membuat puisi tentang narkoba, pernikahan dini ,bullying dan merokok dan di beri waktu selama seminggu untuk menyelesaikannya dan pagelaran atau perayaannya pada hari sabtu bulan september 2023 dan di tema satu ini seluruh siswa kelas sepuluh serta tema P5P2RA ke 2 yaitu tentang Bangunlah Jiwa dan Raga(Mengolah sampah) yaitu dengan memanfaatkan barang bekas seperti kertas ,kapur,plastik dan dll disini siswa sangat antusias dan semangat dalam menyelesaikan tugas P5P2RA tersebut dan meskipun banyak halangan baik dari diri sendiri ataupun dari teman perlokal serta dari biaya dan kemampuan mereka sendiri terkait pojek yang akan dibuat namun tetap selesai dan karena semangat dari teman -teman perlokal serta dari guru dan fasilitator dan disana motivasi belajar siswa sangat tinggi karena dengan belajar kelompok disini mampu membuat kita meningkatkan motivasi belajarnya dari segi kebersamaan dan pola fikir serta mampu berfikir rasional dan mampu menyelesaikan proyeknya.namun di tema 2 ini ada beberapa siswa yang kurang aktif ,efektif dan semangat dalam belajar dan dalam menyelesaikan proyeknya karena dalam tema ini siswa membuat gaun dari plastik bekas sehingga anak cowok kurang semangat dalam menyelesaikannya namun di waktu deadline proyek mereka juga selesai tepat waktu dan dengan hasil yang maksinmal dan bagus serta di rayakan pada hari selasa tanggal 14 november 2023.

Pelaksanaan program proyek penguatan profil Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin Keseluruhan dilakukan secara tatap muka dimana P5P2RA di pantau dan diawasi oleh guru kelas dan guru fasilitator agar bisa menyelesaikan proyek yang telah ditentukan masing-masing lokal. Kegiatan P5P2RA ini dilakukan setiap 3 kali seminggu yaitu hari Selasa, Rabu dan Kamis dan untuk hari itu memang digunakan untuk menyelesaikan dan membuat proyek mereka masing-masing. Selain hari tersebut belajar di kelas seperti biasa dan untuk Kegiatan P5P2RA memang sudah disediakan waktunya dan sebelum melakukan kegiatan P5P2RA sesuai tema masing-masing siswa diberikan sosialisasi dan arahan terkait bagaimana cara menyelesaikan proyek P5P2RA masing-masing dan setelah itu baru di bagi tugas masing-masing terkait proyek yang akan diselesaikan. Dengan kegiatan P5P2RA ini membuat siswa merasakan suasana belajar kelompok dan bekerjasama terkadang siswa ada yang semangat belajar karena ada teman kelompok sehingga membuat motivasi belajarnya tinggi dan keseriusan mereka juga sangat tinggi. Karena sebelum perayaan P5P2RA proyek mereka perlokal akan dilakukan penilaian mana lokal yang proyeknya terbaik dan kerjasama dalam menyelesaikan proyeknya.

Pembahasan

Dari hasil uraian diatas didapatkan bahwa dengan adanya kegiatan P5P2RA ini dapat membuat siswa mampu mengembangkan ide-idenya dan mampu menciptakan sebuah karya yang bagus yang didasarkan dengan Kerjasama antar kelompok karena mereka sudah mendapatkan kesempatan untuk belajar berbaur dengan lingkungan tidak semata-mata didalam kelas saja yang disugahi dengan tugas menulis dan menghafal saja sekarang mereka bisa menyeimbangkan antara otak kanan dan kirinya tidak semuanya belajar di kelas.

Dengan kegiatan P5P2RA ini mereka bisa memanfaatkannya untuk menciptakan sebuah karya atau proyek yang nantinya itu akan membuat mereka berlomba-lomba dan semangat menciptakan dan menyelesaikan proyeknya karena dengan kegiatan ini siswa juga bisa menampilkan kearifan lokal yang ada dan dengan kegiatan itulah membuat mereka semangat untuk melakukannya, kegiatan ini dilakukan selama 3 minggu dimana dimulai dihari Selasa, Rabu dan Kamis dimulai dari kelas X dan XI yang nanti diakhir akan ada penilaian terkait proyek mereka masing-masing dan untuk proyek yang bagus nanti mereka bisa jual atau dijadikan hiasan yang menarik disekolah atau dirumah, oleh sebab itu kerja sama sangat penting dan keinginan dalam menyelesaikan proyek masing-masing kelompok.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang disadari atau tidak disadari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu usaha yang membuat seseorang melakukan sesuatu

guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Mereka diinginkan dan dihargai karena mencapai tujuan ini. Motivasi belajar merupakan suatu keinginan yang timbul dalam diri sendiri yang ditularkan melalui perilaku dan berupaya sebaik-baiknya dan setulus-tulusnya dalam menyelesaikan konflik-konflik dalam proses belajar mengajar (Susanti, 2019).

Kegiatan belajar sendiri dipahami sebagai suatu proses yang terjadi pada semua orang sepanjang hidupnya (Palittin et al., 2019). Belajar merupakan proses internal siswa dan belajar merupakan kondisi belajar eksternal. Dari sudut pandang siswa, belajar merupakan kegiatan yang meningkatkan keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik. Dari sudut pandang guru, pembelajaran adalah hasil kegiatan belajar. Oleh karena itu, pertanyaannya adalah bagaimana guru dapat lebih meningkatkan pembelajaran agar siswa dapat beradaptasi secara efektif.

Motivasi merupakan salah satu aspek dinamis utama dalam sistem pembelajaran. Tidak jarang rendahnya prestasi siswa bukan disebabkan oleh kurangnya kemampuan melainkan karena kurangnya motivasi belajar. Akibatnya siswa tidak berusaha mengembangkan kemampuan belajarnya. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pendidikan, baik motivasi diri maupun motivasi dari lingkungan (Mitkovska, 2020). Menurut Jamala, motivasi adalah suatu stimulus yang mengubah energi internal menjadi bentuk aktivitas nyata untuk mencapai suatu tujuan (Riadnya et al., 2021). Oleh karena itu melalui kegiatan P5P2RA kita dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas.

Dalam buku pedoman Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yg dimuntahkan Kemdikbudrisetak (Satria et al., 2022). dijelaskan prinsip-prinsip kunci Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. di pedoman tersebut dijelaskan 4 prinsip yaitu holistic, kontekstual, berfokus di siswa serta eksploratif.

berfokus pada siswa,berkaitan dengan skema pembelajaran yg mendorong siswa buat sebagai subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri. Pendidik dibutuhkan bisa mengurangi kiprah menjadi aktor primer kegiatan belajar mengajar yang menyebutkan banyak materi serta menyampaikan banyak instruksi. kebalikannya, pendidik usahakan sebagai fasilitator pembelajaran yg memberikan banyak kesempatan bagi siswa buat mengeksplorasi aneka macam hal atas dorongan berasal diri sendiri. Harapannya, setiap aktivitas pembelajaran bisa mengasah kemampuan peserta didik dalam memunculkan inisiatif serta menaikkan daya buat memilih pilihan serta memecahkan dilema yg dihadapinya.

Oleh sebab itu semua siswa sangat sangat antusias dan semangat dalam menyelesaikan tugas P5 tersebut dan meskipun banyak halangan baik dari diri sendiri ataupun dari teman

perlokal serta dari biaya dan kemampuan mereka sendiri terkait proyek yang akan dibuat namun tetap selesai dan karena semangat dari teman-teman perlokal serta dari guru dan fasilitator dan disana motivasi belajar siswa sangat tinggi karena dengan belajar kelompok disini mampu membuat kita meningkatkan motivasi belajarnya dari segi kebersamaan dan pola pikir serta mampu berfikir rasional dan mampu menyelesaikan proyeknya.

Dengan kegiatan P5P2RA ini membuat siswa merasakan suasana belajar kelompok dan bekerjasama terkadang siswa ada yang semangat belajar karena ada teman kelompok sehingga membuat motivasi belajarnya tinggi dan keseriusan mereka juga sangat tinggi. karena sebelum perayaan P5 proyek mereka perlokal akan dilakukan penilaian mana lokal yang proyeknya terbaik dalam kekompakan dan Kerjasama dalam menyelesaikan proyeknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan diatas dapat disimpulkan dengan adanya kegiatan P5P2RA ini dapat memberikan motivasi belajar bagi siswa karena siswa tidak hanya belajar didalam kelas saja melainkan berbaur dengan lingkungan dan mereka juga bisa menciptakan kreasi-kreasi yang bagus terkait proyek mereka, serta kebersamaan mereka dalam menyelesaikan proyek masing-masing akan terlihat karena mereka bekerja semuanya dan rasa kebersamaan juga akan terlihat disini karena mereka disini akan saling berpajuh dalam menyelesaikan proyek masing-masing dan mengharapkan agar proyek yang mereka buat dapat diselesaikan dengan maksimal karena nanti ada penilaian mana proyek yang bagus dan mana kelompok yang sangat kompak dan saling bekerja sama serta dengan kegiatan P5P2RA diharapkan siswa dapat tumbuh sebagai pelajar yang berkompeten, terampil dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila juga dapat menyeimbangkan antara otak kanan dan otak kiri siswa karena mereka juga diselingi dengan kegiatan P5P2RA yang menampilkan kegiatan-kegiatan diluar kelas seperti kearifan lokal yaitu penampilan randai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Has, S., Mulasi, S., & Masni. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Masa New Normal. *Atta'dib Jurnal Pendidikan islam*, 2(2), 52-66
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Peserta didik SMA pada pembelajaran Daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): jurnal pendidikan islam*, 3(01), 123-140.
- Fajriansyah, I., Syafi'i, I., & Wulandari, H. (2023). Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1570–1575.
- Fatmawati, E., & Nisa, R. (2020). Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Ibtida'*, 01(02), 135-150. <https://Journal.Stitaf.Ac.Id/Index.Php/Ibtida>.
- H. Hermus & Maria E.S. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik kelas V di sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. (Online).1 (2).129-139.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 13 Juli 2023. <https://kbbi.web.id/motivasibelajar/>.
- Kemdikbudristek. (2022). Kepmen No 262 Perubahan 56 Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pemulihan Pembelajaran. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset DanTeknologi Republik Indonesia.
- Kemenag. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmana Lil Alamin.
- Kemenag. (2022). Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. Jakarta (Issue Implementasi Kurikulum Merdeka).
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Yustika, M. (2021). Pemberian Motivasi Belajar Pada Anak Melalui Peran OrangTua. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 34–41. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1869>.
- Lestari, E. T. (2020). Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar - Google Books. In Deepublisher (Pp. 7–6).
- M. Dodi, Ganjar Nugraha & Tita Rosita. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar melalui Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal untuk Peserta Didik IX IPS 2 yang Tinggal di Pondok Pesantren SMA Darul Falah Cihampelas. *FOKUS*. 1 (3). 2614-4123.
- Mitkovska, S. J. (2020). Motivation To Learn During A Pandemic *Воспитание/Vospitanie- Journal Of Educational Sciences, Theory And Practice*, 578, 217–223.
- Naibaho, S. W., Siregar, E. Y., & Elindra, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Mts Negeri 1 Tapanuli Tengah Disaat Pandemi Covid-19. *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)*, 4(2), 304–312. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i2.2596>.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Ivylentine. *Magistra : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6, 101–109.
- Riadnya, I. M. N., Panca Adi, I. P., & Satyawan, I. M. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Daring Pjok Smp Negeri 12 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021.

- Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha, 9(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jjp.v9i1.36645>.
- Rista, K., & Ariyanto, E. A. (2018). Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 01(02), 139.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren. *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>.
- Sardiman, A.M. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar*. Depok : Rajawali Pers.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta didik SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan*, 137.
- Simamora, L., & Simamora, H. J. (2022). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 1(1), 92–102. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v4i2.1617>.
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Pustaka Baru Press.
- Wafiroh, L., Arifin, M., & Sholihah, H. (2019). Upaya Guru Pai Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pai *Teacher Efforts To Increase Learning Motivation*. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)* 2, 1429–1439.
- Yohanda, R. (2020). Metode Studi Kasus : Upaya-Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 14 Pekanbaru. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 19(1), 113–130. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v19i1.17178>.